

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan tujuan penelitian dan menjawab rumusan masalah penelitian, maka hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa profil atau gambaran umum percaya diri siswa MA BPI Baturompe adalah sebagai berikut:

1. Gambaran umum tentang percaya diri pada siswa MA BPI Baturompe secara umum memiliki tingkat percaya diri sedang. Dari 191 siswa, terdapat 97% dengan frekuensi siswa 186 orang, artinya siswa pada level ini telah mencapai tingkat percaya diri yang cukup optimal pada setiap aspek dan indikatornya. Hal ini dapat ditunjukkan dari siswa yang mengalami beberapa indikator seperti siswa mampu memandang permasalahan sesuai dengan kebenaran yang semestinya, siswa memiliki keberanian untuk bertindak, serta siswa bersedia untuk menanggung segala sesuatu yang telah menjadi konsekuensinya. Selanjutnya Pada kategori rendah hanya ada 1% dengan frekuensi siswa 2 orang yang artinya siswa tersebut belum cukup optimal pada setiap aspek dan indikatornya. Kemudian dari 191 siswa terdapat 2% (3 orang) yang memiliki kepercayaan diri tinggi artinya siswa pada level ini telah mencapai tingkat kepercayaan diri yang maksimal pada setiap aspek dan indikatornya, dimaknai bahwa siswa dikatakan memiliki keyakinan terhadap kemampuan dirinya, sikap ini ditandai dengan perilaku siswa bersungguh-sungguh atas apa yang dilakukan atau dikerjakannya, memiliki sikap optimis mampu berpandangan baik dalam menghadapi segala hal tentang diri dan kemampuannya, memiliki sikap objektif dimana memandang permasalahan atau sesuatu sesuai dengan kebenaran yang semestinya, bertanggung jawab, serta mampu berfikir rasional dan realistis dimana siswa mampu menganalisa masalah sesuatu hal atau kejadian dengan menggunakan pemikiran yang dapat diterima oleh akal dan sesuai dengan kenyataan. Siswa yang memiliki level ini dapat konsisten terhadap sikap yang dilakukannya.

2. Gambaran percaya diri berdasarkan perbedaan jenis kelamin menunjukkan hasil, Sig. 0.114 > 0.05 yang artinya tidak ada perbedaan yang signifikan antara kepercayaan diri siswa laki-laki dan perempuan di MA BPI Baturompe
3. Gambaran per aspek percaya diri di MA BPI Baturmpe. Pada aspek pertama yaitu keyakinan terhadap kemampuan diri terdapat 43,8%, 47,5% siswa optimis, 38,8% siswa objektif, 34,7% bertanggungjawab, 34,0% siswa mampu berfikir rasional dan realistis. Berdasarkan aspeknya, sebagian besar siswa remaja MA BPI Baturompe berada pada kriteria mampu memaandang setiap persoalan dengan berfikir objektif, dalam artian siswa telah menunjukkan sikap menghargai orang lain, seperti menghargai orang tua, guru, teman-teman di lingkungan sekolah maupun di lingkungan rumahnya.
4. Hasil dari penelitian ini memberikan gambaran percaya diri yang menunjukkan masih banyaknya siswa dalam kategori percaya diri sedang bahkan rendah. Berdasarkan hal ini, peneliti merekomendasikan layanan bimbingan dan konseling dengan memberikan rancangan layanan bimbingan klasikal, guna untuk meningkatkan percaya diri siswa yang berada pada kategori sedang maupun rendah.

B. Saran

Dengan adanya gambaran atau profil kepercayaan diri berdasarkan aspek yang mempengaruhi kepercayaan diri siswa MA BPI Baturompe yaitu aspek keyakinan terhadap kemampuan diri, optimis, objektif, bertanggung jawab, rasional dan realistis. maka disarankan:

1. Kepada guru BK/guru mata pelajaran agar memperhatikan aspek-aspek kepercayaan diri dalam membantu remaja siswa SMK yang memiliki masalah dalam kepercayaan diri nya serta menentukan pola layanan bimbingan konseling yang tepat dalam membantu menyelesaikan masalah mereka seperti bimbingan konseling teman sebaya, bimbingan kelompok atau bimbingan konseling khusus individu.
2. Kepada program studi bimbingan dan konseling agar dapat mengambil manfaat dari hasil penelitian mahasiswa jurusan BK yang berwujud dalam bentuk sumbangan pemikiran terkait dengan pengembangan pendidikan

bimbingan dan konseling pada program studi bimbingan dan konseling di Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya.

3. Kepada peneliti selanjutnya agar kajian yang sama tetapi pada ruang lingkup yang lebih luas dan mendalam. Seperti memperluas subjek penelitian, tidak hanya dilakukan pada jenjang SMA tapi pada jenjang SD, SMP ataupun Perguruan Tinggi.

